SKRIPSI

ANALISIS FASILITAS SANITASI TERMINAL JAKABARING PADA MASA TRANSISI PANDEMI MENUJU ENDEMI COVID-19 TAHUN 2022

OLEH

NAMA : SHINTA PERMATA MAHMUDA
NIM : 10031281823024

PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

SKRIPSI

ANALISIS FASILITAS SANITASI TERMINAL JAKABARING PADA MASA TRANSISI PANDEMI MENUJU ENDEMI COVID-19 TAHUN 2022

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

NAMA : SHINTA PERMATA MAHMUDA
NIM : 10031281823024

PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022

KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
SKRIPSI, 2022
Shinta Permata Mahmuda
Analisis Fasilitas Sanitasi Terminal Jakabaring Pada Masa Transisi Pandemi Menuju Endemi COVID-19 Tahun 2022
xvi + 83 Halaman, 12 tabel, 12 gambar, 15 lampiran

ABSTRAK

Terminal merupakan tempat umum yang wajib menyelenggarakan sanitasi lingkungan. Rantai penularan penyakit dapat terjadi di terminal dan berpotensi terjadi berbagai penularan penyakit termasuk COVID-19. Fasilitas sanitasi di terminal jakabaring masih belum memadai, ditandai dengan masih adanya sampah yang berserakan, tempat sampah yang tidak dilengkapi penutup, saluran drainase dipenuhi dengan banyak sampah, tidak terdapat tempat cuci tangan dan media informasi peringatan penerapan protokol kesehatan. Penelitian bertujuan untuk menganalisis kondisi fasilitas sanitasi terminal jakabaring pada masa transisi pandemi menuju endemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan observasi, wawancara mendalam, dan *photovoice*. Informan dalam penelitian ini berjumlah 11 orang. Analisis data dengan *content analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana sanitasi yang ada di Terminal Jakabaring masih belum memadai. Pada variabel air bersih yang tersedia di terminal masih belum memenuhi syarat yaitu air bersumber dari pdam, air tidak berbau dan tidak berasa namun air masih berwarna. Tidak adanya pemisahan toilet antara laki-laki dan perempuan dan jumlah toilet tidak sesuai standar yang berlaku. Pada variabel saluran pembuangan air limbah di terminal juga masih belum memenuhi persyaratan, drainase masih tersumbat oleh banyak sampah sehingga air tidak mengalir dengan lancar dan menyebabkan genangan air dan bau yang tidak sedap. Pada variabel sarana pembuangan sampah tidak terdapat tempat sampah terpilah dan tempat sampah tidak dilengkapi dengan penutup. Variabel sarana cuci tangan sudah tidak tersedia lagi di terminal, kegiatan desinfeksi juga tidak dilakukan secara berkala dan tidak pernah dilakukan lagi. Sarana media informasi berupa poster/banner anjuran penerapan protokol kesehatan juga sudah tidak tersedia lagi. Dapat disimpulkan bahwa fasilitas sanitasi di Terminal Jakabaring masih belum memenuhi standar persyaratan yang berlaku. Saran dalam penelitian ini pada Terminal Jakabaring perlu melengkapi dan memperbaiki fasilitas sarana yang tidak memadai dan selalu melakukan pengawasan terhadap fasilitas yang tersedia.

Kata Kunci: Covid-19, Fasilitas Sanitasi, Terminal
Kepustakaan: 83 (2014-2022)

ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, November 2022
Shinta Permata Mahmuda
Analysis of Sanitation Facilities at Jakabaring Terminal During the Pandemic Transition Period Towards Endemic COVID-19 in 2022
xvi+83 Pages, 12 Tables, 12 pictures, 15 attachments

ABSTRACT

Terminal is a public place that is obliged to carry out environmental sanitation. The chain of disease transmission can occur at the terminal and can be potential for various disease transmissions including COVID-19. Sanitation facilities at the Jakabaring terminal are still inadequate, marked by scattered garbage, trash cans that are not equipped with covers, drainage canals filled with lots of garbage, no hand washing facilities and information media warning of the implementation of the health protocol. The study aims to analyze the condition of the Jakabaring terminal sanitation facility during the transition from the pandemic to the endemic of COVID-19. This study uses descriptive qualitative methods with observation approaches, in-depth interviews, and photo voices. Informants in this study amounted to 11 people. Data analysis with content analysis. The results showed that the existing sanitation facilities at the Jakabaring Terminal were still inadequate. The clean water variable available at the terminal still does not meet the requirements, namely water sourced from the PDAM, the water is odorless and tasteless but the water is still colored. There is no segregation of toilets between men and women and the number of toilets is not in accordance with applicable standards. In the variable, the sewerage channel for waste water at the terminal also does not meet the requirements, the drainage is still clogged with a lot of garbage so that the water does not flow smoothly and causes stagnant water and an unpleasant odor. In the waste disposal facility variable there are no segregated waste bins and the trash bins are not equipped with a cover. The hand washing facility variable is no longer available at the terminal, disinfection activities are also not carried out periodically and have never been carried out again. Media information facilities in the form of posters/banners advocating the implementation of health protocols are also no longer available. It can be concluded that the sanitation facilities at the Jakabaring Terminal still do not meet the applicable standard requirements. Suggestions in this study at the Jakabaring Terminal need to complete and improve inadequate facilities and always supervise the available facilities.

Keywords: Covid-19, Sanitation Facilities, Terminal
Bibliography: 83 (2014-2022)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta bebas dari plagiarisme. Bila kemudian saya diketahui melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus.

Indralaya, 2022

Yang bersangkutan

Shinta Permata Mahmuda

NIM. 10031281823024

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS FASILITAS SANITASI TERMINAL JAKABARING PADA MASA TRANSISI PANDEMI MENUJU ENDEMI COVID-19 TAHUN 2022

SKRIPSI

Diajukan Untuk memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh :
SHINTA PERMATA MAHMUDA
NIM. 10031281823024

Indralaya, 28 November 2022

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dr. Misnaniarti, S.KM., M. KM.
NIP. 197606092002122001

Pembimbing

Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid.
NIP. 199307142019032023

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Analisis Fasilitas Sanitasi Terminal Jakabaring Pada Masa Transisi Pandemi Menuju Endemi COVID-19 Tahun 2022" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada Tanggal 24 November 2022.

Indralaya, 28 November 2022

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes. (.....)
   NIP. 197806282009122004

Anggota :

1. Ery Erman, S.KM., M.A. (.....)

2. Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid. (.....)
   NIP. 199307142019032023

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dr. Misnaniarti, S.KM., M. KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi Kesehatan Lingkungan

Dr. Elvi Sunarsih, S. KM., M.Kes
NIP. 197806282009122004

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama	: Shinta Permata Mahmuda
Tempat, Tanggal Lahir	: Palembang, 04 Oktober 2000
Agama	: Islam
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Sukabangun II Lr. Kaur SBI I Blok C.16, Kel. Sukajaya, Kec. Sukarami, Kota Palembang
No. Hp	: 081279967376
Email	: shintapermata84@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Tahun	Pendidikan
2006 – 2012	SD Negeri 131 Palembang
2012 – 2015	SMP Negeri 46 Palembang
2015 – 2018	SMA Muhammadiyah 1 Palembang
2018 - 2022	Universitas Sriwijaya Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Studi Kesehatan Lingkungan

Riwayat Organisasi

Tahun	Pendidikan
2019	Anggota Aiesec in UNSRI
2020-2021	Staff Ahli PSDM *Society Renewable Energy* UNSRI

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT atas berkat rahmatnya serta karunia-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Analisis Fasilitas Sanitasi Terminal Jakabaring Pada Masa Transisi Pandemi Menuju Endemi COVID-19 Tahun 2022" dapat terealisasikan dengan baik guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi persyarataan kelulusan untuk menyeesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Dalam penyusunan skripsi ini, saya banyak menerima bantuan, informasi, saran, bimbingan serta dukungan oleh berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan kali ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Misnaniarti, S.KM., M.Kes. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes. selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Universitas Sriwijaya dan sekaligus Dosen Penguji I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu serta saran yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada saya hingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Ery Erman, S.KM., M.A. selaku Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu serta saran yang sangat membangun dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberikan saran dan masukan selama perkuliahan ini.
6. Para Dosen dan Staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Gusroni, SH., MH. selaku Kepala Terminal Tipe B Jakabaring Kota Palembang yang telah mengizinkan dan memberikan kesempatan saya untuk melakukan penelitian.

8. Para staff, petugas, dan seluruh informan di Terminal Jakabaring Kota Palembang yang telah membantu selama penelitian dan telah meluangkan waktu untuk terlibat dalam penelitian ini.
9. Kedua orang tuaku, bapak yuit dan bunda sari sebagai sumber semangat penulis yang senantiasa mendoakan, memberikan nasihat serta dukungan baik moril maupun materil kepada penulis. Kedua adikku tania dan dimas yang selalu memberi dukungan dan semangat.
10. Rengga Alfansa yang senantiasa menemani penulis dan meluangkan waktu dan tenaga serta dukungan kepada penulis.
11. Sahabat-sahabatku grup suci (ripa, friska, yunika, enok), para atlet tiktok (nadya, farah, feby), ee (otul, sapia, tael), edukasi (peel, yolanda) yang selalu membantu dan memberikan semangat kepada penulis.
12. Shella yang senantiasa membantu dan selalu memberi semangat penulis.
13. Teman-teman seperbimbingan lisa, azizah, laras yang senantiasa membantu dan penulis repotkan dengan pertanyaan - pertanyaan seputar skripsi.
14. Kepada teman-teman tercinta prodi kesehatan lingkungan atas dukungan terhadap satu sama lain selama perkuliahan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan baik segi penyusunan maupun cara penulisan, karenanya saya memohon maaf dan menerima setiap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan penulis.

Indralaya, November 2022

Penulis

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shinta Permata Mahmuda
NIM :10031281823024
Program Studi : Ilmu Kesehatan Lingkungan
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif *(Non-excluvive Royalty Free Right)*** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Fasilitas Sanitasi Terminal Jakabaring Pada Masa Transisi Pandemi Menuju Endemi COVID-19 Tahun 2022

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan. Mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : November 2022
Yang menyatakan,

Shinta Permata Mahmuda
NIM. 10031281823024

DAFTAR ISI

ABSTRAK i

ABSTRACT ii

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

HALAMAN PERSETUJUAN v

RIWAYAT HIDUP vi

KATA PENGANTAR vii

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS ix

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 4

1.3 Tujuan Penelitian 5

1.3.1 Tujuan Umum 5

1.3.2 Tujuan Khusus 5

1.4 Manfaat Penelitian 5

1.4.1 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat 5

1.4.2 Bagi Instansi 6

1.4.3 Bagi Peneliti 6

1.5 Ruang Lingkup 6

1.5.1 Ruang Lingkup Tempat 6

1.5.2 Ruang Lingkup Waktu 6
1.5.3 Ruang Lingkup Materi 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7
2.1 Sanitasi 7
2.1.1 Jenis-Jenis Sanitasi 7
2.1.2 Sanitasi Lingkungan 9
2.1.3 Pengertian Sanitasi Tempat-tempat Umum 9
2.1.4 Jenis Sanitasi Tempat-tempat Umum 10
2.1.5 Tujuan Sanitasi Tempat-tempat Umum 10
2.2 Terminal 10
2.2.1 Pengertian Terminal 10
2.2.2 Jenis-Jenis Terminal 11
2.2.3 Fasilitas Terminal Penumpang 12
2.3 Fasilitas Sanitasi Terminal 13
2.3.1 Air Bersih 13
2.3.2 Toilet 15
2.3.3 Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) 17
2.3.4 Sarana Tempat Pembuangan Sampah 19
2.3.5 Tempat Cuci Tangan 21
2.3.6 Disinfeksi 23
2.3.7 Sarana Media Informasi 24
2.4 COVID-19 24
2.4.1 Definisi 24
2.4.2 Epidemiologi COVID-19 25
2.4.3 Penularan COVID-19 25
2.4.4 Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 26

2.5 Hubungan Fasilitas Sanitasi Lingkungan Terminal dengan COVID-19 ... 28
2.6 Peneliti Terdahulu ... 30
2.7 Kerangka Teori ... 32
2.8 Kerangka Pikir ... 33
2.9 Definisi Istilah ... 34
BAB III METODE PENELITIAN ... 37
3.1 Desain Penelitian ... 37
3.2 Informan Penelitian ... 37
3.3 Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data ... 38
3.3.1 Jenis Data ... 38
3.3.2 Cara Pengumpulan Data ... 39
3.3.3 Alat Pengumpulan Data ... 40
3.4 Pengolahan Data ... 40
3.5 Validitas Data ... 40
3.6 Analisis dan Penyajian Data ... 41
BAB IV HASIL PENELITIAN ... 42
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian ... 42
4.2 Hasil Penelitian ... 43
4.2.1 Karakteristik Informan ... 43
4.2.2 Sarana Air Bersih ... 44
4.2.3 Sarana Toilet ... 47
4.2.4 Sarana Saluran Pembuangan Air Limbah ... 50
4.2.5 Sarana Tempat Pembuangan Sampah ... 52
4.2.6 Sarana Cuci Tangan ... 55
4.2.7 Sarana Desinfeksi ... 57
4.2.8 Sarana Media Informasi ... 58

BAB V PEMBAHASAN 61
5.1 Keterbatasan Penelitian 61
5.2 Pembahasan 61
5.2.1 Sarana Air Bersih 61
5.2.2 Sarana Toilet 63
5.2.3 Sarana Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) 65
5.2.4 Sarana Tempat Pembuangan Sampah 66
5.2.5 Sarana Cuci Tangan 68
5.2.6 Sarana Desinfeksi 70
5.2.7 Sarana Media Informasi 71
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 72
6.1 Kesimpulan 72
6.2 Saran 73
6.2.1 Bagi Terminal Jakabaring 73
6.2.2 Bagi Masyarakat Terminal Jakabaring 73
6.2.3 Bagi Puskesmas Ogan Permata Indah (OPI) 74
6.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya 74
DAFTAR PUSTAKA 75
LAMPIRAN 84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Dosis Pemberian Vaksin COVID-19 28
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu..... 30
Tabel 2.3 Definisi Istilah..... 34
Tabel 3.1 Informan Utama 38
Tabel 4.1 Karakteristik Informan 43
Tabel 4.2 Hasil Observasi Air Bersih 45
Tabel 4.3 Hasil Observasi Sarana Toilet..... 48
Tabel 4.4 Hasil Observasi Saluran Air Limbah..... 51
Tabel 4.5 Hasil Observasi Pembuangan Sampah 53
Tabel 4.6 Hasil Observasi Sarana Cuci Tangan 56
Tabel 4.7 Kegiatan Disinfeksi 57
Tabel 4.8 Hasil Observasi Sarana Media Informasi 59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori 32
Gambar 2.3 Kerangka Pikir 33
Gambar 4.1 Terminal Jakabaring 42
Gambar 4.2 Tangki Air Terminal Jakabaring 46
Gambar 4.3 Kondisi Air di Toilet 46
Gambar 4.4 Kondisi Toilet di Terminal Jakabaring 49
Gambar 4.5 Kondisi Drainase 51
Gambar 4.6 Tempat Penampungan Sampah Sementara 54
Gambar 4.7 Tempat Sampah di Terminal Jakabaring 54
Gambar 4.8 Contoh Sarana Cuci Tangan 56
Gambar 4.9 Contoh Keigatan Penyemprotan Desinfektan 58
Gambar 4.10 Contoh Sarana Media Informasi 60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian 85
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Terminal Tipe B Jakabaring 86
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik 87
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Palembang 88
Lampiran 5 Informed Consent 89
Lampiran 6 Pedoman Wawancara Bagi Kepala Terminal 90
Lampiran 7 Pedoman Wawancara Bagi Petugas Kebersihan 94
Lampiran 8 Pedoman Wawancara Bagi Petugas Kebersihan 96
Lampiran 9 Pedoman wawancara Sopir Bus Terminal 97
Lampiran 10 Pedoman Wawancara Bagi Petugas Sanitarian 98
Lampiran 11 Pedoman Wawancara Pengunjung Terminal 100
Lampiran 12 Lembar Observasi 102
Lampiran 13 Matriks Hasil Wawancara 104
Lampiran 14 Hasil Observasi 126
Lampiran 15 Dokumentasi 129

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sanitasi saat ini masih menjadi permasalahan global, sekitar 2 miliar orang masih belum memiliki fasilitas sanitasi dasar seperti toilet atau jamban. Dari jumlah tersebut, 673 juta masih buang air besar di tempat terbuka, misalnya di selokan jalanan, di balik semak-semak atau ke badan air terbuka. Dan sekitar 827.000 orang di negara berpenghasilan rendah dan menengah meninggal akibat air, sanitasi, dan kebersihan yang tidak memadai setiap tahun, mewakili 60% dari total kematian akibat diare. Sanitasi yang buruk diyakini menjadi penyebab utama dari 432.000 kematian ini (WHO, 2019).

Di dunia, Indonesia merupakan negara yang memiliki sanitasi terburuk yang menduduki peringkat ke-2 setelah negara India (Marinda & Ardillah, 2019). Tantangan yang dihadapi Indonesia menurut Unicef ialah hampir 25 juta orang di Indonesia tidak menggunakan toilet, dan buang air besar dilakukan di ladang, semak, hutan, parit, jalan, sungai atau ruang terbuka lainnya. Hal tersebut berisiko besar terhadap kesehatan anak dan masyarakat. Kebiasaan buang air besar sembarangan dan air limbah yang tidak diolah dapat mencemari pasokan air dan mendukung penyebaran penyakit diare seperti kolera. Seperempat dari semua anak di bawah usia 5 tahun di Indonesia menderita diare, yang merupakan penyebab utama kematian anak di negara ini (Unicef, 2020).

Sanitasi tempat-tempat umum merupakan usaha-usaha untuk mencegah dan mengawasi kerugian akibat dari tempat-tempat umum yang memiliki potensi terjadinya penularan, pencemaran lingkungan, ataupun gangguan kesehatan lainnya (Kanan *et al.*, 2021). Tempat ataupun sarana layanan umum yang wajib menyelenggarakan sanitasi lingkungan antara lain: tempat umum yang dikelola secara komersial, tempat yang dapat memfasilitasi terjadinya penularan penyakit (Marinda & Ardillah, 2019) dan tempat umum biasanya memiliki intensitas jumlah dan waktu kunjungan yang tinggi

(Triastity, 2021). Jika kondisi lingkungan tempat umum tidak terpelihara akan menambah besarnya risiko penyebaran penyakit serta pencemaran lingkungan, sehingga perlu dilakukan upaya pencegahan dalam menangani masalah kesehatan lingkungan. Salah satu upaya kesehatan preventif atau pencegahan ialah melalui upaya hygiene sanitasi. Dengan demikian, sanitasi tempat-tempat umum harus memenuhi persyaratan kesehatan dalam arti melindungi, memelihara, dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat (Febriawan, 2018).

Terminal merupakan salah satu tempat umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan kendaraan umum (Dinkes, 2020). Rantai penularan penyakit dapat terjadi di terminal, karena terminal merupakan tempat berkumpulnya orang-orang dengan berbagai latar belakang riwayat penyakit, daerah, dan perilaku/gaya hidup sehingga dapat berpotensi terjadinya penularan penyakit termasuk COVID-19 (Kementerian Kesehatan, 2020)

Coronavirus Disease 2019 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus* 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Peningkatan jumlah kasus berlangsung cukup cepat, dan menyebar ke berbagai negara dalam waktu singkat (Kementerian Kesehatan, 2020b). Gejala umum berupa demam 38°C, batuk kering, dan sesak napas (Kementerian Kesehatan, 2020c). Transmisi penularan dari COVID-19 adalah penularan droplet dan kontak (WHO, 2020a). Kontak erat dengan pasien yang terinfeksi COVID-19 adalah jalur utama penularan (Morfi *et al.*, 2020).

Keadaan saat ini masih dalam kondisi pandemi namun Indonesia sudah dalam proses transisi perubahan pandemi menjadi endemi. Proses transisi itu sejalan dengan kebijakan pelonggaran-pelonggaran yang diputuskan pemerintah (Kementerian Kesehatan, 2022). Status endemi tetap membutuhkan sejumlah syarat yang harus terpenuhi. Di antaranya tingkat penularan COVID-19 yang rendah dan penyebarannya dapat dikendalikan.

Maka dari itu menjaga protokol kesehatan tetap harus dilakukan dan menjadi penting bagi masyarakat. Sebagai tempat umum, Terminal Jakabaring harus memfasilitasi upaya pencegahan COVID-19 dan harus menaati protokol kesehatan dengan memperhatikan informasi COVID-19, petugas dan pengunjung tertib dalam penerapan perilaku 3M (Menggunakan masker, Mencuci tangan pakai sabun atau menggunakan hand sanitizer, dan penyelenggaraan fasilitas yang mendukung dalam pelaksanaan protokol kesehatan di terminal.

Terminal Jakabaring merupakan Terminal Bus yang terletak di lokasi yang strategis. Terminal Jakabaring merupakan Terminal Bus tipe B yang melayani kendaraan umum untuk angkutan antarkota dalam provinsi (AKDP) yang dipadukan dengan pelayanan angkutan perkotaan dan/atau angkutan perdesaan. Terminal Jakabaring juga merupakan tempat akses transportasi yang tetap berfungsi dan beroperasi dari sebelum masa pandemi maupun pada masa pandemi COVID-19. Pentingnya keberadaan Terminal tersebut bagi masyarakat dan sebagai transportasi angkutan umum yang terdapat banyak aktivitas didalamnya dan juga adanya perkumpulan orang-orang yang berisiko terhadap penyebaran penyakit.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan di Terminal Jakabaring, didapatkan hasil bahwa fasilitas sanitasi di Terminal Jakabaring dengan kondisi yang tidak cukup baik, ditandai dengan beberapa permasalahan seperti banyaknya sampah yang berserakan, kurangnya penyediaan tempat sampah, bahan tempat sampah yang tidak sesuai, tempat sampah yang tidak dilengkapi penutup. Kawasan terminal jakabaring juga difungsikan menjadi pasar rakyat dengan jam operasional pada malam hari sampai dengan pagi hari, sehingga sampah dari kegiatan pasar terlihat memenuhi bak penampungan sampah melebihi kapasitasnya. Selain itu juga saluran drainase di Kawasan terminal Jakabaring terlihat dipenuhi dengan banyak sampah, bau toilet yang kurang sedap, serta tidak ada pemasangan media informasi untuk mengingatkan penerapan protokol kesehatan. Apabila tidak dikelola dengan baik, kondisi lingkungan yang buruk ini tentu dapat

meningkatkan risiko sebagai sumber penyakit. Sehingga perlu dilakukan kajian mengenai analisis fasilitas sanitasi di Terminal Jakabaring.

Penelitian yang dilakukan oleh (Islam *et al.*, 2022) mengenai studi kasus sanitasi di terminal tipe A Simbuang mamuju menunjukkan kondisi sarana penyediaan air bersih memenuhi syarat, tetapi masih ada komponen yang tidak memenuhi syarat yaitu komponen pemeriksaan kualitas air bersih di lab secara periodik. Kondisi toilet tidak memenuhi syarat dimana toilet dalam keadaan tidak bersih dan berbau. Kondisi sarana pembuangan sampah memenuhi syarat, tetapi masih ada komponen yang tidak memenuhi syarat yaitu komponen sampah dibuang/diangkut >3 hari sekali. Dan disimpulkan bahwa kondisi sanitasi Terminal Tipe A Simbuang belum layak sehat.

Penelitian lain yang dilakukan (Amalia & Ardillah, 2021), mengenai fasilitas sanitasi lingkungan pada masa pandemi COVID-19 di Terminal Bus Tanjung Pandan menunjukkan bahwa Terminal ini sudah berupaya untuk menyediakan fasilitas sanitasi lingkungan di Terminal dan sudah berupaya menambahkan fasilitas sanitasi pada masa pandemi sebagai pencegahan COVID-19, seperti pada fasilitas sarana air bersih, fasilitas cuci tangan, fasilitas jaga jarak dan disinfeksi, namun penerapan fasilitas tersebut belum optimal dan sesuai standar salah satunya berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 382 Tahun 2020.

1.2 Rumusan Masalah

Tempat-tempat umum berpotensi sebagai tempat terjadinya penularan penyakit, pencemaran lingkungan ataupun gangguan kesehatan lainnya. Terminal bus merupakan salah satu tempat-tempat umum dimana rantai penularan penyakit dapat terjadi di terminal, karena terminal merupakan tempat berkumpulnya orang-orang sehingga juga berpotensi menjadi tempat penularan COVID-19. Dan salah satu upaya pencegahan dalam menangani masalah dan penularan penyakit termasuk virus COVID-19 ialah melalui upaya sanitasi. Observasi awal yang telah dilakukan di Terminal Jakabaring, didapatkan hasil bahwa fasilitas sanitasi di Terminal Jakabaring dengan kondisi yang tidak cukup baik, ditandai dengan beberapa permasalahan

seperti banyaknya sampah yang berserakan, kurangnya penyediaan tempat sampah, bahan tempat sampah yang tidak sesuai, tempat sampah yang tidak dilengkapi penutup. Kawasan terminal jakabaring juga difungsikan menjadi pasar rakyat dengan jam operasional pada malam hari sampai dengan pagi hari, sehingga sampah dari kegiatan pasar terlihat memenuhi bak penampungan sampah melebihi kapasitasnya. Selain itu juga saluran drainase di Kawasan terminal Jakabaring terlihat dipenuhi dengan banyak sampah, bau toilet yang kurang sedap, serta tidak ada pemasangan media informasi untuk mengingatkan penerapan protokol kesehatan. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti perlu mengkaji mengenai fasilitas sanitasi di Terminal Jakabaring pada masa transisi pandemi menuju endemi COVID-19.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fasilitas sanitasi Terminal Jakabaring di Masa Pandemi menuju Endemi COVID-19

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis sarana air bersih di Terminal Jakabaring
2. Menganalisis sarana toilet di Terminal Jakabaring
3. Menganalisis sarana pembuangan sampah di Terminal Jakabaring
4. Menganalisis sarana pembuangan air limbah di Terminal Jakabaring
5. Menganalisis sarana cuci tangan di Terminal Jakabaring
6. Menganalisis sarana disinfeksi di Terminal Jakabaring
7. Menganalisis sarana media informasi di Terminal Jakabaring

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Sebagai tambahan wawasan dan dapat menjadi sumber informasi dan referensi data untuk melakukan penelitian selanjutnya.
2. Menjadi referensi dalam pengembangan kurikulum dan keilmuan di Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat.

1.4.2 Bagi Instansi

Sebagai masukan bagi instansi mengenai pemeliharaan dan sanitasi lingkungan agar dapat meningkatkan sanitasi lingkungan di Terminal.

1.4.3 Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman peneliti serta mengaplikasikan Ilmu Kesehatan Lingkungan yang didapatkan selama menjalankan perkuliahan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini dilakukan di Terminal Jakabaring Kota Palembang

1.5.2 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2022.

1.5.3 Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini menggunakan lembar observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi yang dilakukan untuk menganalisis fasilitas sanitasi lingkungan di Terminal Jakabaring Kota Palembang Tahun 2022. Penelitian ini merupakan penelitian kesehatan lingkungan yang membahas mengenai fasilitas sanitasi yang terdiri dari sarana air bersih, sarana toilet, sarana pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah, sarana cuci tangan, sarana disinfeksi dan sarana media informasi.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, F. & Pranita, D. 2021. Panduan Toilet Bersih dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Wisata Toba. *halotoba.id*.

Alfansyur, A. & Mariyani, M. 2020. Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber, Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2): 146–150.

Alfian, F., Brahmanti, R.S. & Anditiarina, D. 2021. Tatalaksana Disinfeksi Bandar Udara saat Pandemik Covid-19. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan: Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*, 8(3): 203–210.

Amalia, R. & Ardillah, Y. 2021. *Analisis Fasilitas Sanitasi Lingkungan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Terminal Tanjung Pandan Tahun 2020*.

Andresni, H., Zahtamal, Z., Septiani, W., Mitra, M. & Lita, L. 2019. Effectiveness Of Toilet Training Education On Mother's Behavior And Toddler Age Toilet Training Ability (18-36 Months). *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 5(2): 49–55.

Anwariani, D. 2019. Pengaruh Air Limbah Domestik Terhadap Kualitas Sungai. *INA-Rxiv*. Tersedia di https://osf.io/preprints/inarxiv/8nxsj/ [Accessed 31 Oktober 2022].

Ary Dwiyana, I.M. 2019. Analisis Trend pada Koperasi Primkoppos (Primer Koperasi Pegawai Pos) Periode 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 10(1): 1–6.

Athena, Laelasari, E. & Puspita, T. 2020. Implementation of Disifection in Prevention of Covid-19 Transmission and Its Potential Health Risk in Indonesia. *Jurnal Ekologi Kesehatan Vol. 19No 1, Juni2020 : 1 -20*, 19(1).

Bagiastra, I.K. & Damayanti, S.L.P. 2020. Ketersediaan Dan Pengelolaan Toilet Umum di Obyek Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pariwisata. *MEDIA BINA ILMIAH*, 15(6): 4605–4614.

Celesta, A.G. & Fitriyah, N. 2019. Gambaran Sanitasi Dasar Di Desa Payaman, Kabupaten Bojonegoro Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11(2): 83–90.

Dinkes. 2020. Profil Kesehatan Kota Palembang. Dinas Kesehatan Palembang, hlm.88.

Eko, E.R., Syarifuddin, H. & Jalius, J. 2018. Analisis Kualitas Air Sungai Batanghari Berkelanjutan di Kota Jambi. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, 1(2): 123–141. Tersedia di https://online-journal.unja.ac.id/JPB/article/view/5415 [Accessed 2 November 2022].

Febriawan, W. 2018. Gambaran Kondisi Sanitasi Terminal Brawijaya di Kebalenan, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi: Sanitasi Terminal Brawijaya Banyuwangi. *Jurnal Kesehatan*, 11(2): 75–86.

Ferry, M., Tohirin & Siusmiati. 2019. *Sanitasi Tempat-Tempat Umum Dilengkapi Dengan Perspektif Islam*. Jakarta: UHAMKA PRESS.

Firdanis, D., Rahmasari, N., Azzahro, E.A., Palupi, N.R., Aji, P.S., Marpaung, D.N. & Mandagi, A.M. 2021. Observasi Sarana Terminal Brawijaya Banyuwangi Melalui Assessment Indikator Sanitasi Lingkungan Tahun 2019. *nitasi: Jurnal Kesehatan Lingkungan, 14(2), 56-65.*, 14(2): 56–65.

Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. 2020. Protokol Percepatan Penanganan Pandemi Covid-19.

Hardi, R.T. & Akbar, R. 2021. Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Karakteristik Sampah Padat pada Kawasan Summarecon Serpong. *urnal Ilmiah Teknologi dan Desain Universitas Pradita* , 2(2): 94–193.

Hera, A., Fathan, F., Aranda, R., Wahyu, S., Safae, T., Rachmad, W. & Sulistyorisi, D. 2022. Inspeksi Sanitasi Kebun Raya Bogor. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 12(1): 126–133.

Heryana, A. 2018. Informan dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif. *Universitas Esa Unggul*, 25.

Indrawati, W., Adlin, I.A., Indrawijaya, B. & Iswadi, D. 2021. Mencegah COVID-19 Dengan Disinfeksi. *PROSIDING SENANTIAS:*

Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. hlm.1059–1066.

Infeksi Emerging, K. 2021. Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19) 20 Agustus 2021. Tersedia di https://infeksiemerging.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-20-agustus-2021.

Islam, F., Ashari, A.E., Ahmad, H., Kesehatan, J., Poltekkes, L. & Mamuju, K. 2022. Sanitasi Terminal pada Era New Normal: Studi Kasus Terminal Tipe A Simbuang Mamuju. *jurnal.poltekkespadang.ac.id*, 17. Tersedia di http://jurnal.poltekkespadang.ac.id/ojs/index.php/jsm/article/view/615 [Accessed 4 Agustus 2022].

Juliawan, D.G., Mirayanti, N.K.A. & OParwati, N.A. 2019. Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Bernyanyi Lagu Cuci Tangan Terhadap Tindakan Mencuci Tangan Anak Prasekolah. *Journal Center of Research Publication in Midwifery and Nursing*, 3(1): 11–20.

Kanan, M., Syahrir, M., Ramli, R., Sattu, M. & Sakati, S.N. 2021. Gambaran Sanitasi Lingkungan di Terminal Kota Luwuk Kabupaten Banggai: Description of Enviromental Sanitation in Terminal Kota Luwuk Banggai District. *Jurnal Kesmas Untika Luwuk: Public Health Journal*, 12(1): 49–54.

Kementerian Kesehatan. 2021a. *Panduan Pelaksanaan Protokol Kesehatan*. Jakarta: Satgas Penanganan COVID-19.

Kementerian Kesehatan. 2021b. *Pedoman Pengelolaan Vaksin Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kementerian Kesehatan. 2020. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 382 Tahun 2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitan Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian COVID-19.

Kementerian Kesehatan. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Strategi Nasiosal Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.

Kementerian Kesehatan. 2017. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 32 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua, dan Pemandian Umum.

Kementerian Kesehatan. 2020a. *Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan. 2020b. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19) Revisi ke- 5*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kementerian Kesehatan. 2020c. *Pertanyaan dan Jawaban Terkait COVID-19*. Tersedia di https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html.

Kementerian Kesehatan. 2020d. *Stop Penularan COVID-19 Dengan Disinfeksi Lingkungan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan. 2021c. *Buku Saku Tanya Jawab Seputar Vaksinasi COVID-19*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kementerian Kesehatan. 2021. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

Kementerian Kesehatan. 2022. *Pemerintah Tidak Terburu-buru Melakukan Transisi dari Pandemi ke Endemi – Sehat Negeriku*. Tersedia di https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20220315/1539530/pemerintah-tidak-terburu-buru-melakukan-transisi-dari-pandemi-ke-endemi/ [Accessed 16 Agustus 2022].

Kementerian Perhubungan 2015. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.

Kementerian Perhubungan. 2017. Standar Pelayanan Terminal Penumpang Angkutan Jalan – Akses Standar. Tersedia di https://bsilhk.menlhk.go.id/standarlhk/2022/08/25/2017-12-18-spm-fp-terminal-penumpang-angkutan-jalan/ [Accessed 27 Oktober 2022].

Kencanawati, M. & Mustakim. 2017. Analisis Pengolahan Air Bersih Pada WTP PDAM Kota Balikpapan. *Jurnal TRANSUKMA*, 02(02): 103–117.

KLHK. 2018. *Pedoman Pengelolaan Sampah Rumah Tangga*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

Lailatul, M.F. & Khuzaifah. 2021. Evaluasi Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan Penyebaran COVID-19 dalam Pembelajaran Praktik di Laboratorium Program Studi Kebidanan Poso. *Jurnal Pengelolaan Laboratorium Pendidikan*, 3(1). Tersedia di https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jplp/article/view/10164/5155 [Accessed 27 Oktober 2022].

Mahdani, Bagiastra, K. & Suteja, W. 2022. Pengelolaan Sanitasi di Desa Searuni Mumbul Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. *Journal Of Responsible Tourism*, 1(3): 313–322.

Marinda, D. & Ardillah, Y. 2019. Implementasi Penerapan Sanitasi Tempat-tempat Umum Pada Rekreasi Benteng Kuto Besak Kota Palembang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 18(2): 89–97.

Menteri Lingkungan Hidup RI. 2014. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Baku Mutu Air Limbah.

Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia. 2017. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung.

Menteri Perhubungan RI. 2015. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 132 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.

Moelyaningrum, A.D., Ningrum, P.T. & Utomo, B.T. 2014. E.Coli Pada Sumber Air Dan Kondisi Sanitasi Terminal Tawang Alun Kabupaten Jember. *Jurnal IKESMA*, 10: 161–172.

Morfi, C.W., Junaidi, A., Elsesmita, E., Asrini, D.N., Lestari, D.M., Medison, I., Russilawati, R., Fauzar, F., Kurniati, R. & Yani, F.F.

2020. Kajian terkini Coronavirus disease 2019 (COVID-19). *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 1(1).

Muchlis, Thamrin & Siregar, S.H. 2017. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Bakteri Escherichia coli pada Sumur Gali Penderita Diare di Kelurahan Sidomulyo Barat Kota Pekanbaru. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 4(1): 18–28.

Musadad, A., Aryastami, N.K., Hapsari, D., Senewe, F.P. & Hendarwan, H. 2021. *Pedoman Protokol Kesehatan dalam Pelaksanaan Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajian Bidang Kesehatan pada Era Pandemi Covid-19*.

Nakoe, R., Lalu, N.A.S. & Mohamad, Y.A. 2020. Perbedaan Efektivitas Hand-Sanitizer Dengan Cuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Bentuk Pencegahan Covid-19. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 2(2): 65–70.

Ningtias, B.C., Moersidik, S.S., Priadi, C.R. & Said, N.I. 2018. Pengolahan Air Limbah Domestik Dengan Anoksik-Aerobik Moving Bed Biofilm Reactor (Studi Kasus: Penyisihan Amonia dan Karbon Dalam Air Limbah Domestik). *Jurnal Air Indonesia*, 8(2).

Novitasari, N., Yuniastuti, T. & Wahyuni, I.D. 2022. EVALUASI SANITASI FASILITAS UMUM DI OBYEK WISATA PANTAI BALEKAMBANG. *Media Husada Journal of Environmental Health*, 2(1): 96–105.

Pambudi, R.A., Sunarko, B. & Rusmiati, R. 2019. Keberadaan Jamur Candida Albicans Fasilitas Sanitasi Toliet di SPBU. *Gema LIngkungan Kesehatan*, 17(1): 1–5.

Panirman, L., Merisca, D.W., Candrayadi, C., Nugroho, P.B., Samsudin, S. & Nainggolan, J.S. 2021. Manajemen Enam Langkah Cuci Tangan Menurut Standar WHO Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(2).

PDPI. 2020. *Diagnosis & Penatalaksanaan di Indonesia*. Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan.

Pulungan, A.N., Sutiani, A., Nasution, H.I., Sihombing, J.L., Herlinawati & Syuhada, F.A. 2021. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam Pengolahan Air Bersih di Desa Sukajadi. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TABIKPUN*, 2(1).

Purnama, S.G. & Susanna, D. 2020. Hygiene and Sanitation Challenge for COVID-19 Prevention in Indonesia. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)*, 0(0): 6–13. Tersedia di https://journal.fkm.ui.ac.id/kesmas/article/view/3932 [Accessed 13 April 2022].

Rahma, A.S.N., Sukmawati & Liliandriani, A. 2019. Gambaran Sanitasi Kolam Renang di Waterboom. *Journal Peqguruang: Conference Series*, 01(02): 247–251.

Rauf, A., Abu-Izneid, T., Olatunde, A., Ahmed Khalil, A., Alhumaydhi, F.A., Tufail, T., Shariati, M.A., Rebezov, M., Almarhoon, Z.M. & Mabkhot, Y.N. 2020. COVID-19 Pandemic: epidemiology, etiology, conventional and non-conventional therapies. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(21): 8155.

Rukajat, A. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Deepublish.

Sa'ban, M.A., Sadat, A. & Nazar, A. 2021. Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1): 10–16.

Safira Damayanti, D., Nuria Rahman, V., Candraning Diyanah, K., Studi Kesehatan Masyarakat, P., Kesehatan Masyarakat, F., Universitas Airlangga Banyuwangi, P. & Kesehatan Lingkungan, D. 2022. GAMBARAN SANITASI STASIUN KERETA API KELAS I DAN KELAS II DI KABUPATEN BANYUWANGI. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*, 17(1): 41–51. Tersedia dihttps://journal.poltekkesmks.ac.id/ojs2/index.php/mediakesehatan/article/view/2686 [Accessed 4 November 2022].

Smithsonian, 2020. Bagaimana saya bisa melindungi diri sendiri dan orang lain?. [Accessed 5 Maret 2022].

Sot, M.J., Rupiwardani, I. & Saktiawan, Y. 2022. KUALITAS SANITASI LINGKUNGAN DAN KEPUASAN PENGUNJUNG DI TERMINAL X KOTA MALANG. *Media Husada Journal of Environmental Health*, 2(1).

Srisantyorini, T., Salsabila, R. & Wiyasih, E. 2021. Pelatihan Pengolahan Sampah Rumah Tangga Pada Petugas Bank Sampah Amarapura, Kota Tangerang Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.

Subuh, R.D.O. & Soamole, F. 2021. Fasilitas Sanitasi pada Objek Wisata Jikomalamo. *Tékstual*, 19(1): 20–30.

Sujarno, M.I. & Muryani, S. 2018. *Sanitasi Transportasi, Pariwisata dan Matra*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Sumsel Tanggap Covid-19. 2021. *Update Terkini Sumatera Selatan Agustus 2021*.

Suryani, A.S. 2016. Persepsi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Air Bersih (Studi Kasus Masyarakat Pinggir Sungai Di Palembang). *Aspirasi*, 7(1): 33–48.

Suryani, A.S. 2020. Pembangunan Air Bersih dan Sanitasi saat Pandemi Covid-19. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 11(2).

Susilo, A., Rumende, C.M., Pitoyo, C.W., Santoso, W.D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L. & Nelwan, E.J. 2020. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1): 45–67.

Syifa, R. & Siwiendrayanti, A. 2022. Penerapan Fasilitas Sanitasi dan Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19 di Pemandian Umum. *HIGEIA*, 6(2): 268–278.

Triastity, S. 2021. Hubungan Pengetahuan Sanitasi dan Higiene dengan Perilaku Kesehatan Kerja Beautician di Salon Kecantikan di Kota Sukabumi. *Jurnal Tata Rias*, 11(2): 36–45.

Unicef. 2020. *Air, Sanitasi Dan Kebersihan (Wash)*. Tersedia di https://www.unicef.org/indonesia/id/air-sanitasi-dan-kebersihan-wash.

WHO. 2019. *Sanitation*. Tersedia di https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/sanitation.

WHO. 2020a. Modes of transmission of virus causing COVID-19: implications for IPC precaution recommendations Modes of transmission of the COVID-19 virus. Tersedia di

https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/infection-control/control-recommendations.html. [Accessed 5 Maret 2022].

WHO. 2020b. Panduan Interim : Penggunaan Masker dalam konteks COVID-19.

WHO. 2021. WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard.

Wijanarko, D.V., Drastiawati, N.S., Yunus, Y., Iskandar, I. & Arif, M.Z. 2022. Keefektifan Penerapan Berbagai Model Penyemprotan Disinfektan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 7(1): 19–28.

Zendrato, W. 2020. Gerakan Mencegah Daripada Mengobati Terhadap Pandemi Covid-19. *Jurnal Education and development*, 8(2): 242.

Zubaidah, T. & Rusinta, R. 2015. Kondisi Sanitasi Terminal Mabu'un Kabupaten Tabalong. *JURNAL KESEHATAN LINGKUNGAN: Jurnal dan Aplikasi Teknik Kesehatan Lingkungan*, 12(1): 257–262.